

**PROPOSAL INOVASI
PINTU INFORMASI PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN (PINPEKASAM)**



**DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2024**

A. RINGKASAN INOVASI

Judul Inovasi	: Pintu Informasi Perumahan dan Kawasan Permukiman PIN-PEKASAM
Inisiator	: Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Natuna
Jenis Inovasi	: Digital (berbasis <i>website linktree</i>)
Bentuk Inovasi	: Pelayanan Publik

B. DESKRIPSI INOVASI

1. Latar Belakang

Perumahan dan Permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Pembangunan perumahan dan permukiman merupakan kegiatan yang bersifat multi sektor, hasilnya langsung menyentuh salah satu kebutuhan dasar masyarakat, juga pendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Pengaturan rencana pembangunan dan pengembangan perumahan dan kawasan permukiman dilakukan untuk memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, mendukung penataan dan pengembangan wilayah serta penyebaran penduduk yang proporsional melalui pertumbuhan lingkungan hunian dan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang, meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya alam bagi pembangunan perumahan dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan dan menjamin terwujudnya rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu, dan berkelanjutan.

Perkembangan penduduk Kabupaten Natuna dari segi kuantitas memang cukup meningkat bila dilihat dari tingkat perkembangan dari tahun ke tahun, hal ini menyebabkan tingginya kebutuhan akan rumah di Kabupaten Natuna. Keberagaman masyarakat yang menghuni di Kabupaten Natuna dari segi etnis, budaya serta pendapatan, maka pemerintah daerah juga harus memperhatikan kebutuhan hunian untuk Masyarakat.

Masalah perumahan dan kawasan permukiman menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dunia usaha dan masyarakat, pemenuhan akan rumah layak dalam lingkungan sehat menjadi kewajiban masyarakat sendiri, dan pemerintah dalam hal ini mempunyai tugas untuk menciptakan iklim pembangunan yang kondusif.

Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan merupakan salah satu instansi yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna, yang terdiri dari Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Bidang Pertanahan. Bidang Perumahan dan

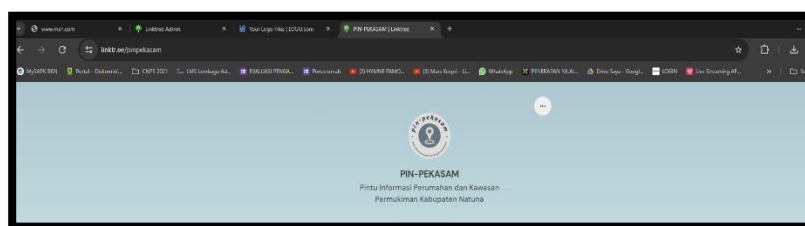
Kawasan Permukiman. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan memiliki tugas diantaranya :

1. Melaksanakan pendataan dan perencanaan kawasan permukiman serta menyiapkan bahan analisis teknis dan penyusunan rencana penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan dan kawasan permukiman,
2. Melaksanakan pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan pelaksanaan penyediaan prasana, sarana, dan utilitas umum perumahan dan kawasan permukiman.

Dalam melaksanakan tugas tersebut sebagai peningkatan efektivitas kerja serta mempermudah pekerjaan, tentu saja sangat bergantung kepada data sebagai acuan dalam menetapkan informasi kondisi, lokasi, jenis, luas, penanganan, dokumentasi. Serta sangat diperlukannya peningkatan pelayanan publik, terutama terhadap informasi yang dapat dibagikan. Berdasarkan lampiran Peraturan Bupati Natuna Nomor 21 Tahun 2024 tentang pedoman standar pelayanan. Penyelenggaraan Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna mengusung komitmen yang tegas dan jelas. Untuk menunjang dan meningkatkan pelayanan tersebut diperlukannya sebuah inovasi.

Inovasi yang dimaksud disini adalah proses pembaharuan sistem dalam hal penyelenggaraan Instansi Daerah yang tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Inovasi tersebut bisa dimulai dari memperpendek birokrasi, menyederhanakan sebuah regulasi atau kebijakan, dan mempermudah akses dalam kehidupan masyarakat. Pemenuhan informasi kepada masyarakat akan lebih efektif dan dapat mempermudah dalam mengaksesnya.

Berdasarkan hal tersebut Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan membuat sebuah inovasi yang berjudul “PIN-PEKASAM”, merupakan akronim dari Pintu Informasi Perumahan dan Kawasan Permukiman. Inovasi ini berbasis digital yaitu *linktree*, yang diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dalam memperoleh informasi serta mengajukan permohonan bantuan program perumahan terkait bidang perumahan dan kawasan permukiman, permintaan data lintas OPD maupun internal dinas yang divisualisasikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Gambar *linktree* Pin-Pekasam

2. Tujuan Inovasi

- a. Meningkatkan efektifitas kerja di bidang perumahan dan kawasan permukiman
- b. Sebagai media dalam penyampaian informasi bidang perumahan dan kawasan permukiman
- c. Pengembangan keterlibatan masyarakat dalam bidang perumahan dan kawasan permukiman

3. Manfaat Inovasi

Dengan adanya “pin-pekasam” dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi, mengajukan permohonan bantuan di bidang perumahan dan kawasan permukiman. Dalam mewujudkan kawasan permukiman yang sehat dan layak. Terjaganya lingkungan dan ekosistem disekitar kawasan permukiman karena tersedianya berbagai akses yang disediakan pemerintah dalam peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum.

C. DAMPAK INOVASI

- a. Memenuhi Standar Pelayanan Minimal infrastruktur perumahan dan permukiman untuk mendorong terwujudnya permukiman yang layak huni dan berkelanjutan.
- b. Peran serta masyarakat terhadap permukiman yang layak huni
- c. Meningkatnya efektifitas kerja pegawai

D. SUMBER DAYA DAN BERKELANJUTAN

1. Sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan inovasi :
 - a. SDM : DPRKPP Kabupaten Natuna, Kecamatan, Desa
 - b. Anggaran : (Terkait penyediaan tempat penyimpanan data berbentuk *Google drive*/Kuota Penyimpanan)
2. Proyeksi Keberlanjutan Inovasi :
 - a. Adanya dukungan Kepala Daerah
 - b. Adanya Surat Keputusan
 - c. Adanya Sosialisai/Surat Edaran
 - d. Proposal Kegiatan
 - e. Promosi dan Publikasi

E. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam menerapkan inovasi adalah melalui digital *website* berbasis *linktree* yang meliputi:

1. Tahap I (Uji Coba)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk penerapan inovasi oleh tim inovasi Dinas PERKIM dengan sukarelawan dari kecamatan yang berpartisipasi dalam penggunaan aplikasi untuk melihat sejauh mana inovasi ini dapat bermanfaat dan dapat berjalan dengan baik.

2. Tahap II (Penerapan/Implementasi)

Untuk tahap ini dilakukan setelah melihat hasil ujicoba dilapangan bahwa penerapan inovasi ini dapat memberikan hasil yang signifikan. Pada tahapan ini juga sebagai dasar dalam melakukan evaluasi sehingga kekurangannya dapat diperbaiki dan kelebihanannya dapat dipertahankan dengan menganalisa survei kepuasan yang terdapat di dalam inovasi ini.

Tabel 1.1 Jadwal Tahapan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Tahun 2024																				Tahun 2024							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Desember			
1	Pendahuluan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	- Pembentukan TIM																												
	- Penentuan Nama																												
	- Pembuatan linktree																												
2	Ujicoba																												
	- Ujicoba di TIM																												
	- Ujicoba kecamatan terdekat																												
	- Ujicoba kecamatan terjauh																												
3	Penerapan inovasi																												

F. LANGKAH DAN TAHAPAN INOVASI

Pelaksanaan inovasi mengenai pelayanan publik yang diterapkan melalui digital *website* berbasis *linktree* yang diberi nama PIN-PEKASAM (Pintu Informasi Perumahan dan Kawasan Pemukiman) dengan langkah sebagai berikut :

1. Masuk ke halaman *website* (<https://linktr.ee/pinpekasam>);

-

F. HASIL INOVASI

Inovasi sebagai pendekatan baru dalam pengembangan kualitas pelayanan sektor publik dan semakin mendapatkan perhatian bukan hanya oleh para praktisi tetapi juga para akademisi. Berbagai kebijakan dan uji coba terkait dengan inovasi dalam sektor publik

sudah mulai dikembangkan, terutama untuk menanggapi dan menjawab keresahan masyarakat terhadap isu pelayanan sektor publik yang cenderung lambat dan kurang responsif.

Inovasi pelayanan sektor publik adalah salah satu jalan atau terobosan untuk mengatasi kemacetan dan kebuntuan organisasi pemerintahan dimana karakteristik dari sistem di sektor publik yang kaku harus mampu dicairkan melalui penularan budaya inovasi. Sebuah inovasi harus juga dapat diamati dari segi bagaimana ia bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Pelayanan Inovasi PINPEKASAM merupakan salah satu inovasi yang diselenggarakan oleh pemerintah dan diharapkan dalam prosesnya sekaligus outputnya yang menunjukkan bagaimana fungsi pemerintah dapat dijalankan dengan optimal.

G. PENUTUP

Peningkatan Pelayanan publik merupakan pelaksanaan reformasi birokrasi. Harapan akan peningkatan pelayanan publik dari masyarakat terus meningkat. Berbagai Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah seperti memperbaiki regulasi pelayanan untuk mempercepat dan mempermudah proses dan mekanisme pelayanan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur pelayanan. Namun upaya perbaikan tersebut sampai saat ini masih belum sesuai dengan harapan masyarakat. Menghadapi kondisi demikian maka diperlukan adanya upaya untuk melakukan percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan mendorong tumbuhnya model-model pelayanan yang inovatif yang dapat menginspirasi melalui transfer pengetahuan dan pengalaman. Hal ini yang menjadi salah satu pendorong Dina Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Natuna untuk membentuk suatu perubahan baru yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat yaitu dengan menggunakan inovasi baru “PINPEKASAM (Pintu Informasi Perumahan dan Kawasan Permukiman)” yang merupakan suatu bukti bahwa Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan serius dalam mendukung Peningkatan Pelayanan Publik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas sendiri dan masyarakat. Untuk kedepannya akan terus dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan inovasi ini guna pencapaian pelayan publik yang lebih baik lagi.